

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter. Berdasarkan rancangan tersebut metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena yang terjadi di sekolah tersebut. Penelitian kualitatif menurut Creswell (2018, hlm. 43) berfokus pada pengumpulan data deskriptif yang mendalam untuk memahami makna dan pengalaman partisipan. Ini melibatkan pendekatan holistik yang berusaha untuk melihat fenomena dalam konteks kehidupan nyata, dan analisis data yang interpretatif untuk menemukan pola dan tema yang dapat menjelaskan bagaimana partisipan mengartikan pengalaman mereka.

Studi Kasus menurut Yin adalah metode penelitian yang mendalam dan kontekstual untuk memahami fenomena dalam lingkungan nyata. Ini melibatkan pengumpulan data deskriptif dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi. Tujuannya adalah untuk mempelajari fenomena dalam konteksnya, mengidentifikasi pola dan hubungan, serta mengembangkan teori baru atau memperluas teori yang ada (2018, hlm. 17).

Melalui metode studi kasus dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendapatkan informasi yang mendalam mengenai PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter.

3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan

Penelitian ini dilakukan di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya, tepatnya di Jl. Empangsari No. 12, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Peneliti memilih TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya karena sekolah ini telah menerapkan PAUD Holistik Integratif dan memiliki keunggulan sebagai Sekolah Sehat Berkarakter. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya kepala sekolah, satu orang wali kelas, orang tua, dokter sekolah dan pastur gereja. Subjek

Iyan Royani, 2024

PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DI TK JOY KIDS NATIONAL PLUS TASIKMALAYA SEBAGAI SEKOLAH SEHAT BERKARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini adalah TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya beserta unsur-unsur di dalamnya.

Tabel 3. 1
Partisipan Penelitian

No	Nama Partisipan	Jabatan
1	Ms. MT	Kepala Sekolah
2	Ms. RL	Guru KG B
3	W	Orang Tua
4	DH	Dokter Sekolah
5	Mr. M	Pembina Karakter

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Menurut Harahap (2020, hlm. 64) data dalam penelitian kualitatif umumnya terdiri dari berbagai informasi, dan terdapat banyak bentuk data berbeda yang dapat diolah menjadi teks, seperti dokumen, rekaman lisan, gambar, dan angka. Sumber data ini dapat berasal dari survei, observasi, wawancara, dokumen, catatan, hasil evaluasi, dan jenis sumber informasi lainnya. Apabila dilihat berdasarkan jenisnya, data kualitatif terbagi menjadi data primer dan data sekunder (Kusumastuti & Khoiron, 2019, hlm. 34).

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung dari lapangan melalui tiga metode utama. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, orang tua, pembina karakter, dan dokter sekolah untuk menggali pandangan mereka tentang program PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter, dampak dari program, dan faktor yang menjadi hambatan dalam menjalankan program tersebut. Kedua, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, fasilitas sekolah, dan kegiatan sekolah. Ketiga, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen relevan untuk mendukung temuan dari wawancara dan observasi. Kombinasi metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada dan tersedia untuk melengkapi dan memperkuat analisis data primer. Literatur teori dan konseptual berupa buku dan artikel ilmiah digunakan untuk memberikan landasan teori tentang PAUD Holistik Integratif dan Sekolah Sehat Berkarakter. Laporan dan studi sebelumnya memberikan konteks tambahan dengan membandingkan temuan penelitian ini dengan studi-studi lain yang relevan. Dokumen resmi dan kebijakan dari instansi pemerintah membantu peneliti memahami kerangka regulasi yang mempengaruhi penerapan PAUD HI di TK Joy Kids. Kombinasi data sekunder ini memperkaya pemahaman dan analisis terhadap pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama yang terlibat langsung dalam semua aspek penelitian. Peneliti harus memahami metode kualitatif, menguasai teori, dan memiliki kesiapan akademis serta logistik untuk melakukan penelitian. Validasi peneliti sebagai instrumen meliputi evaluasi diri untuk memastikan pemahaman metode, wawasan tentang topik, dan kesiapan terlibat di lapangan. Sebagai instrumen manusia, peneliti bertugas menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menafsirkan hasil untuk menemukan temuan penelitian (Abdussamad, 2012, hlm. 141).

3.3.3 Prosedur Penelitian

Proses penelitian kualitatif menurut Creswell (2018, hlm. 44-47) melibatkan langkah-langkah perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan temuan. Proses ini dirancang untuk menggali informasi yang mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti, dengan fokus pada pemahaman makna dari perspektif partisipan. Fleksibilitas dan keterlibatan aktif peneliti dalam setiap tahap adalah kunci untuk menghasilkan temuan yang kaya dan relevan.

- 1) Perencanaan, di mana peneliti menentukan fokus penelitian dengan pertanyaan yang eksploratif dan terbuka, memilih lokasi dan partisipan secara

purposive, serta merancang metode pengumpulan data yang fleksibel, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.

- 2) Pengumpulan data, di mana peneliti mengumpulkan informasi yang kaya dan mendalam melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan pengumpulan dokumen relevan. Peneliti aktif terlibat dan sering kali memodifikasi pendekatan berdasarkan temuan awal untuk memastikan relevansi dan kedalaman data.
- 3) Analisis data, yang melibatkan pengorganisasian data, identifikasi tema, pembangunan narasi, dan sintesis informasi. Peneliti membaca data secara mendalam, memberi label pada bagian-bagian data, menyusun narasi yang menggambarkan temuan utama, dan mengintegrasikan data untuk menyusun kesimpulan yang komprehensif.
- 4) Pelaporan temuan, di mana peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup analisis dan kesimpulan dari data. Laporan ini harus menggambarkan bagaimana data mendukung temuan dan relevansi temuan tersebut terhadap pertanyaan penelitian dan teori yang digunakan, serta menyajikan narasi yang mendalam untuk membantu pembaca memahami makna dan implikasi temuan.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian akan memperoleh data yang terperinci dan lengkap apabila menggunakan metode yang dapat mengungkap data secara mendalam. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter. Wawancara atau *interview* dapat dijelaskan sebagai bentuk komunikasi verbal, seperti percakapan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi (Abdussamad, 2012, hlm. 143). Wawancara ini dilakukan terhadap kepala sekolah, wali kelas, orang tua, pembina karakter, dan dokter sekolah. Untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data, peneliti menggunakan instrumen berupa kisi-kisi wawancara (Lampiran 3).

2) Observasi

Data mengenai PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter diperoleh juga melalui observasi. Pengamatan atau observasi merupakan proses pengumpulan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat mengamati situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk melakukan pemantauan yang cermat dan mendalam terhadap subjek dan objek penelitian dengan tujuan mendapatkan serta menggali data melalui observasi langsung (Oktarina, 2019, hlm. 20). Observasi ini dilakukan terhadap fasilitas pendukung program dan penerapan kegiatan program PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter (Lampiran 3).

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan peneliti selain wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pengambilan informasi yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang ada (Hardani dkk., 2020, hlm. 149).

Tabel 3. 2
Pedoman Penelitian

No	Masalah Penelitian	Sumber Data/Informasi	Bentuk Pedoman/Instrumen
1	Bagaimana profil sekolah TK Joy Kids?	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi
2	Bagaimana penerapan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter?	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program • Kegiatan pembelajaran • Fasilitas sekolah • Kepala Sekolah • Guru KG B • Orang tua • Dokter sekolah • Pembina karakter 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara • Catatan hasil observasi • Dokumentasi Dengan alat bantu berupa: <ul style="list-style-type: none"> - alat perekam suara - kamera foto (<i>handphone</i>)

3	Bagaimana dampak dari penerapan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter?	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan harian anak • Kepala Sekolah • Guru KG B • Orang tua • Dokter sekolah • Pembina karakter 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara • Catatan hasil observasi • Dokumentasi Dengan alat bantu berupa: <ul style="list-style-type: none"> - alat perekam suara - kamera foto (<i>handphone</i>)
4	Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter?	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru KG B • Orang tua • Dokter sekolah • Pembina karakter 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara Dengan alat bantu berupa: <ul style="list-style-type: none"> - alat perekam suara

3.4 Analisis Data

3.4.1 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara simultan. Ketiga tahapan tersebut meliputi (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan (dalam Sahir, 2021, hlm. 47-48).

- 1) Reduksi data, yaitu merangkum informasi, dilakukan dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang penting untuk dibahas atau diambil kesimpulannya. Proses ini melibatkan abstraksi atau pengkondensasian informasi yang krusial sehingga tetap relevan dalam konteks penelitian (Lampiran 3.1, 3.2, 3.3).

- 2) Penyajian data, penyajian data merujuk pada tata cara pengorganisasian informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Proses ini melibatkan penyusunan informasi secara terstruktur agar memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan.
- 3) Penarikan simpulan, kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam proses analisis data dalam penelitian. Penarikan kesimpulan dapat dicapai melalui perbandingan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar yang digunakan dalam penelitian tersebut.

3.4.2 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai langkah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan pada berbagai waktu (Sugiono, 2019, hlm. 273-274).

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wali kelas, orang tua, pembina karakter, dan dokter sekolah. Dengan melakukan wawancara mendalam peneliti dapat memperoleh berbagai perspektif tentang implementasi program PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter. Misalnya, kepala sekolah dapat memberikan pandangan mengenai kebijakan dan tujuan program, wali kelas dapat menjelaskan metode pengajaran dan tantangan di lapangan, orang tua murid dapat menyampaikan pengalaman mereka tentang dampak program terhadap perkembangan anak mereka, pembina karakter membahas penerapan program karakter dan strategi evaluasi perkembangan karakter anak, dan dokter sekolah memberikan wawasan tentang kesehatan anak.

Triangulasi sumber ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bukan hanya mencerminkan pandangan satu pihak, tetapi juga menggambarkan pandangan yang lebih komprehensif dan objektif tentang penerapan PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids sebagai Sekolah Sehat

Berkarakter. Dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan potensi bias dalam data yang dikumpulkan.

2) Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan keakuratan data dengan mengumpulkan informasi yang sama melalui berbagai teknik untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih komprehensif (Flick, 2018, hlm. 201). Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumentasi.

Dengan menggunakan teknik ini untuk memeriksa data yang sama, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah valid dan mengurangi potensi bias dari satu teknik atau sumber data saja.

3.5 Isu Etik

Penelitian ini dilaksanakan dengan mematuhi aturan etika, menghormati privasi informan, dan mengikuti kesepakatan yang telah ditetapkan. Penelitian ini berkomitmen untuk tidak merugikan pihak lain atau menyalahgunakan data, kecuali untuk tujuan penelitian. Identitas informan kunci dijaga kerahasiaannya dengan menggunakan nama samaran, sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang dipegang oleh peneliti.